

Kuliah 6, 22 Oktober 2009

Erry Sukriah, MSE

Produksi

produsen yang menghasilkan output disebut
dengan ***fungsi produksi***,

$$Q = f(L, K)$$

Q = tingkat output

L = tenaga kerja

K = barang modal

jumlah output yang dihasilkan

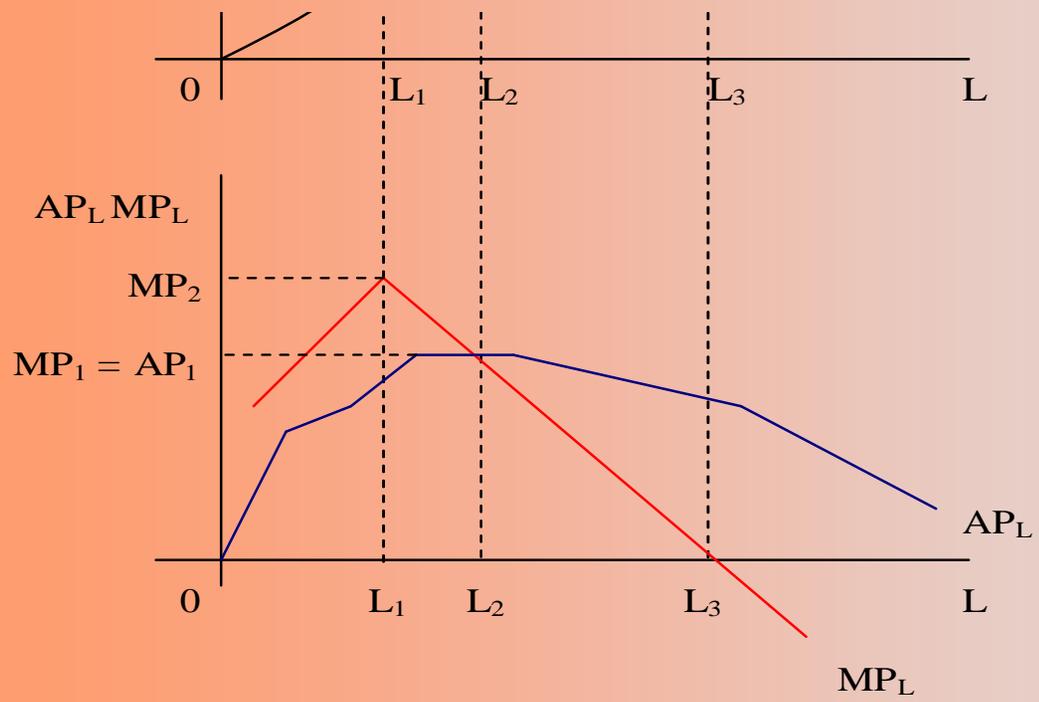
- Variable inputs
 - ➔ input yang jumlahnya berubah-ubah seiring dengan perubahan output

- Produksi Marginal adalah tambahan produksi karena penambahan penggunaan satu unit input

$$MP = \frac{\partial TP}{\partial L}$$

$$AP = \frac{IP}{L}$$

2	1	5	2,5	5	3	~
3	1	9	3	9	4	~
4	1	12	3	12	3	~
5	1	14	2,8	14	2	~
6	1	15	2,5	15	1	~
7	1	15	2,14	15	0	~
8	1	14	1,75	14	-1	~
9	1	12	1,33	12	-2	~

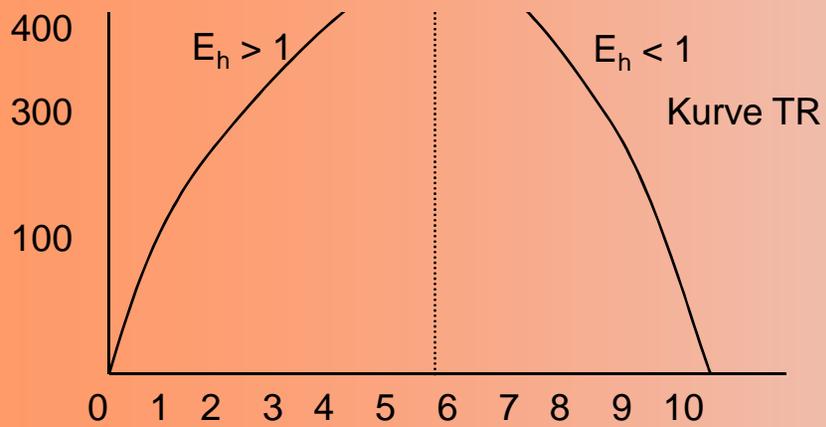


(Revenue)

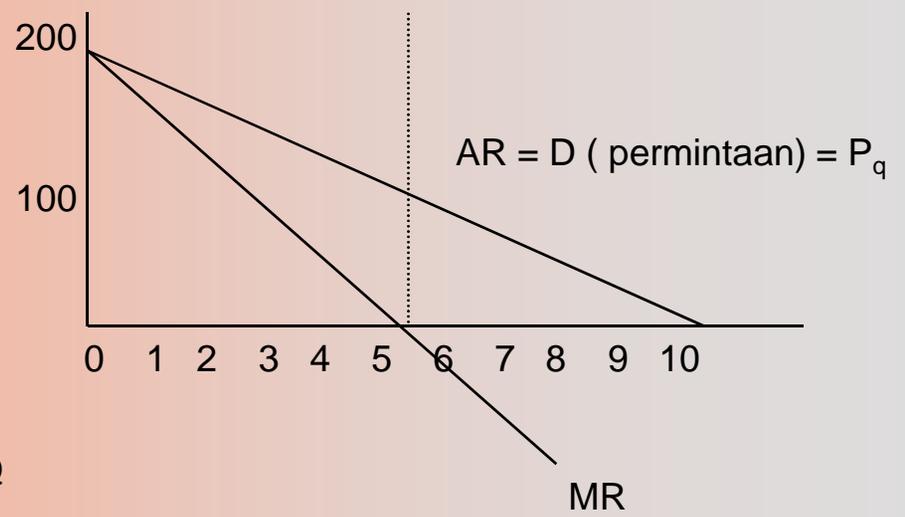
yang perlu dipernatikan untuk analisis perilaku produsen.

- *Total Revenue (TR)*
- *Average Revenue (AR)*
- *Marginal Revenue (MR)*

T	120	400	00
5	100	500	20
6	80	480	- 20
7	60	420	- 60
8	40	320	- 100
9	20	180	- 140
10	0	0	- 180

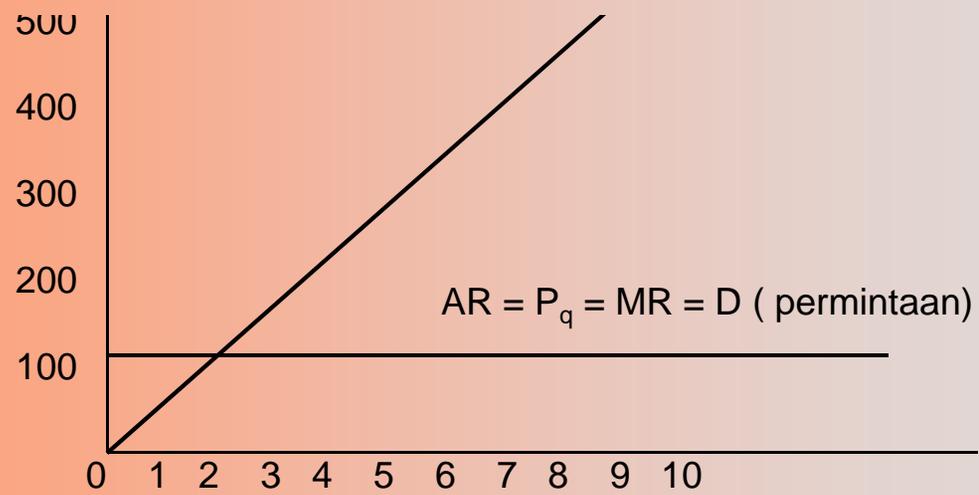


Q



MR

5	100	500	100
6	100	600	100
7	100	700	100
8	100	800	100



(*Cost*)

produksi oleh perusahaan tersebut

- Biaya produksi dapat dibedakan ke dalam dua macam, yaitu
 - Biaya tetap (fixed cost) dan
 - Biaya variabel (variable cost)

- **Biaya Rata-rata**

→ Biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi 1 unit output

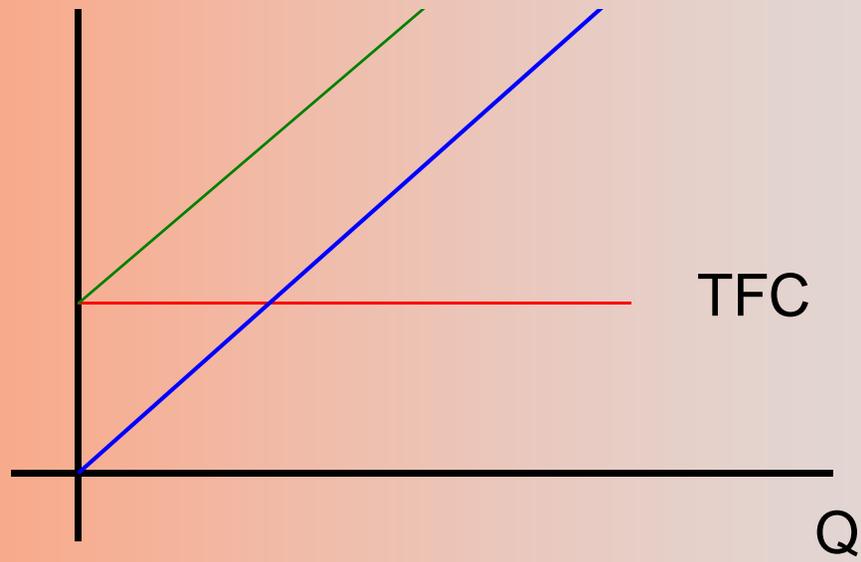
- Meliputi: Average Cost, Average Fixed Cost, Average Variable Cost

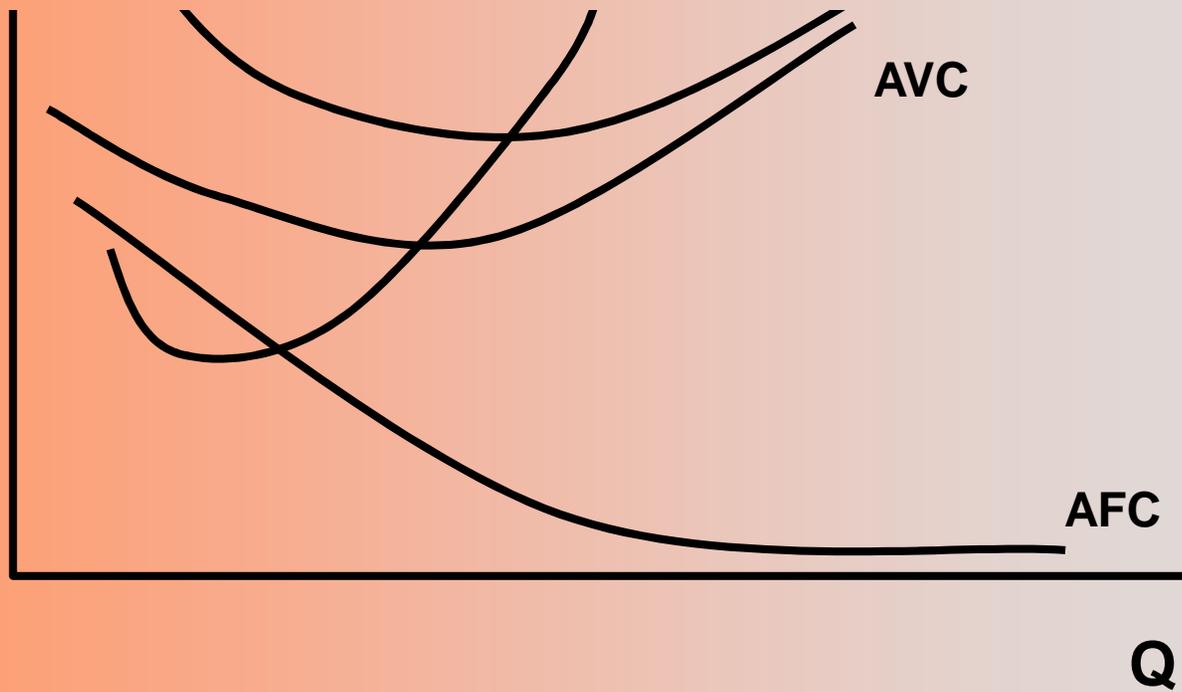
$$AC = AFC + AVC$$

- **Biaya Marginal**

→ tambahan biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk menambah satu unit produksi.

$$MC = \frac{\partial TC}{\partial Q}$$





(*Profit*)

membenarkan keberuntungan maksimum.

500	75	18,000	14,500	75	12	3,500
400	45	18,000	14,500	45	12	3,500
500	45	22,500	16,000	45	15	6,500
600	45	27,000	18,000	45	20	9,000
700	45	31,500	21,000	45	30	10,500
800	45	36,000	25,500	45	45	10,500
900	45	40,500	31,000	45	55	9,500
1000	45	45,000	41,000	45	75	4,000

$$\pi = TR - TC$$

$TR = TC \rightarrow$ kondisi *Break Event Point (BEP)*

- Pendekatan Marginal

$$\pi \text{ Max} \rightarrow MR = MC$$

manajemen menetapkan bahwa biaya tetap dari operasinya Rp. 2.000.000. Tentukanlah jumlah unit produk yang harus perusahaan jual agar mencapai titik impas?

